# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu,teknologi,dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulanginya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat.PKPM ini dilaksanakan Pada 08 Agustuss 2022 - 08 September 2022 yang dilaksanakan di Desa Puji Rahayu, Lampung Selatan.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki di Desa Puji Rahayu,kondisi masyarakat di Puji Rahayu sebenarnya sangatlah berpotensial dikarnakan banyaknya lahan pertanian ,banyaknya kebun sawit yang membentang, industri-industri kecil menengah dan lain-lain yang memudahkan untuk sistem pencarian mata uang, jika potensi-

potensi ini dapat dikenal keluar daerah desa Pujirahayu secara tidak langsung akan berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

### 1.1.1 Profil Desa

Desa Puji Rahayu adalah Desa hasil pemekaran Desa Talang Jawa dan kala itu masih Desa Persiapan dan semenjak tanggal 19 Agustus 1986 menjadi Desa Difinitif.

Adapun sebelum adanya pemekaran Desa telah dihuni oleh masyarakat sejak kurang lebih 1949 tahun yang mayoritas bersuku jawa dan setelah adanya perkembangan maka Desa Puji Rahayu berpenduduk suku campuran yang berasal dari Sumatera Barat,Palembang,Lampung dan Sunda.

Desa Puji Rahayu dahulunya masuk dalam wilayah Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan dan atas kemajuan perkembangan Pemerintahan,maka wilayah Kecamatan Katibung diadakan Pemekaran wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan dan Desa Puji Rahayu masuk dalam wilayah Kecamatan Merbau Mataram yang Kepala Desanya sejak tahun 1986-tahun 2007 dijabat oleh **Sugito** dan tahun 2007 – tahun 2019 Kepala Desa Dijabat oleh **Wartini** dan tahun 2019- tahun 2025 Kepala Desa Dijabat oleh **Sugiarto.**

**Visi :** Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Makmur dan Pembangunan Yang Merata Untuk Masyarakat Desa

**Misi :**

1. Memfasilitasi sumberdaya manusia yang ada sehingga dapat memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di Pujirahayu.
2. Dengan semangat gotong royong yang di dukung dengan swadaya masyarakat dan kerjasama antar pemerintahan dan lembaga desa maka tercipta desa yang transparan dan aman serta sejahtera

## DATA UMUM

1. Tipologi Desa : Dataran Rendah
2. Tingkat Perkembangan Desa : Swadaya
3. Luas Wilayah : 393,78 Ha

**1.1 Tabel Jumlah Penduduk Desa Pujirahayu**

| Jumlah Penduduk | | |
|---|---|---|
| **No** | **Uraian** | **Keterangan** |
| 1 | Jumlah penduduk tahun ini 2018 | 1.494 0rang |
| 2 | Jumlah penduduk tahun ini 2019 | 1.551 orang |
| 3 | Jumlah penduduk tahun ini 2020 | 1.594 orang |
| 4 | Jumlah penduduk tahun ini 2021 | 1.622 orang |

**Sumber : Balai Desa Pujirahayu (2021)**

Pada tabel jumlah penduduk desa Pujirahayu di atas, jumlah penduduk desa Pujirahayu semakin tahun semakin meningkat dari Tahun 2018-2021,Jumlah penduduk seringkali berhubungan dengan kualitas lingkungannya. Semakin banyak penduduk maka luas lahan pertanian yang diubah menjadi lahan pertanian akan semakin tinggi, tingkat pencemaran air bersih, kualitas udara dan jumlah sampah plastiknya juga ikut meningkat.

**1.2 Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Pujirahayu**

**Sumber : Balai Desa Pujirahayu (2021)**

| Mata pencarian | |
|---|---|
| Petani | 674 orang |
| Pedagang | 25 orang |
| Peternak | 5 orang |
| Buruh | 162 orang |
| Wiraswasta | 126 orang |
| Pegawai negeri | 3 orang |

Pada tabel mata pencarian penduduk desa Pujirahyu diatas, menyatakan mata pencaharian penduduk desa Pujirahayu. tercatat jumlah penduduk sebanyak 674 orang yang bermata pencaharian sebagai petani dan dimana Di desa Pujirahayu ini lebih banyak lahan pertanian sehingga kebanyakan warga didesa penduduknya rata-rata petani baik itu petani sawit dan petani karet.

### 1.1.2 Profil UMKM

Teknologi sangat berperan penting dalam kelangsungan kerja perusahaan namun ada hal lain yang juga tidak kalah penting dalam hal ini yaitu keselamatan dan kesehatan kerja atau K3. Keselamatan kerja berarti proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja yang berhubungan dengan lingkungan kerja maupun mesin yang digunakan. Adapun menurut Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Kep. 463/MEN/1993 dalam Rejeki (2016) adalah kesehatan dan keselamatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar seluruh tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja /perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut UMKM adalah kata yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia(Sanchia Grafita Ryana Devi, 2021).

Pada UMKM Keripik Jahe di Desa Pujirahayu, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Usaha yang dilabeli dengan nama "KWT PELANGI JAYA" ini merupakan usaha yang didirikan oleh Ibu Sulis sejak tahun 2020. Pada awalnya, usaha ini didirikan sekedar untuk mengisi waktu luang, akan tetapi saat ini usaha tersebut telah menjangkau konsumen yang lumayan besar. Usaha "KWT PELANGI JAYA" ini melayani pemesanan dimana makanan ini baik untuk remaja, juga lansia. Oleh karena itu, usaha ini banyak diminati oleh masyarakat sekitar, karena disamping melayani jasa untuk semua rentang usia, usaha ini juga menerapkan tarif yang sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat sekitar.

Keselamatan dana kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dampak terjadinya suatu kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut International Labour Organization (2013), suatu bahaya kesehatan akan muncul bila seseorang kontak dengan sesuatu yang dapat menyebabkan gangguan/kerusakan bagi tubuh ketika terjadi pajanan (exposure) yang berlebihan. Bahaya kesehatan dapat menyebabkan penyakit yang disebabkan oleh suatu sumber bahaya di tempat kerja. Potensi bahaya kesehatan yang biasa di tempat kerja berasal dari lingkungan kerja antara lain faktor kimia, faktor fisik, faktor biologi, faktor ergonomis dan faktor psikologi.

Tata letak atau pengaturan fasilitas produksi menjadi satu masalah yang sering dijumpai dalam dunia industri. Permasalahan itu tidak dapat dihindari karena tata letak merupakan salah satu landasan utama dalam suatu perindustrian. Hal tersebut didukung oleh Wignjosoebroto (2009) yang menyatakan bahwa tata

letak fasilitas produksi yang terencana dengan baik akan menentukan efisienitas dan efisiensi proses produksi serta menjaga eksistensi suatu industri. Fasilitas produksi maupun desain produk yang bagus tidak akan ada artinya apabila perencanaan tata letak dilakukan sembarangan karena perencanaan tata letak fasilitas produksi dilaksanakan untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja apabila hal itu terjadi maka akan menghambat proses produksi baik dari segi sumberdaya yang digunakan maupun dari segi para karyawan yang ada pada industri, hal seperti ini tentunya dicegah dengan mengetahui bahaya–bahaya yang dapat terjadi pada lingkungan fasilitas produksi.

Semua proses produksi masih menggunakan cara tradisional tidak ada yang menggunakan mesin (Manajemen Keripik Jahe Ibu Sulis, 2022). Seperti pada saat proses pemotongan hanya menggandalkan gunting tanpa menggunakan pengamanan pada tangan, Selanjutnya pada proses penggorengan suhu ruangan yang terlalu panas merupakan salah satu keluhan yang dirasa dirasakan oleh para pegawai, dan yang terakhir pada proses pengemasan masih dilakukaan secara manual untuk proses pembungkusan makanan.

Selama hasil proses pengamatan dari awal hingga pengepakan tidak adanya kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja yang masih rendah sehingga dapat terjadi banyak kontaminasi bahaya, tidak adanya standar yang digunakan dalam mencegah terjadinya suatu kecelakaan kerja

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan Ibu Sulis dan setelah melakukan observasi atau pengamatan langsung kelokasi, maka dari itu saya ingin melakukan edukasi secara langsung terhadap Ibu Sulis selaku pemilik UMKM Keripik Jahe di Desa Pujirahayu dengan tujuan untuk mengevaluasi serta memberikan usulan terkait penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang menjelaskan bahwa penerapan yang disertai manjemen kesehatan dan

keselamatan kerja dapat menciptakan kualitas produk yang sehat, tempat kerja yang aman, dan bebas dari pencemaran lingkungan

**Sumber : Foto pribadi (2022)**

**Gambar 1.1 Produksi Umkm Keripik Jahe KWT Pelangi Jaya**

.

Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul :**"PENERAPAN SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA UMKM KRIPIK JAHE"**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja pada UMKM ibu Sulis keripik jahe?

## 1.3 Manfaat dan Tujuan PKPM

### 1.3.1 Bagi IIB Darmajaya

1. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat Desa.

2. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.

### 1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat

### 1.3.3 Bagi UMKM

1. Memberi penejelasan kepada Ibu Sulis tentang kesehatan dan keselamatan kerja
2. Menerapkankan system kesehatan dan keselamatan kerja

## 1.4 Mitra yang Terlibat

1. Aparatu Desa Puji Rahayu
   - Kepala Desa : Sugiarto

- Sekretaris Desa : Hendri Siswanto
- Kepala Urusan Perencanaan : Warsi
- Kepala Urusan Keuangan : Miswanto
- Kepala Urusan Umum/TU : Linda Purwati
- Kasi Pemerintahan : Sidiq Bayu Arrahman
- Kasi Pelayanan : Sumanto
- Kasi Kesejahteraan Rakyat : Umi Nurhayati
- Kepala Dusun I Pujirahayu : Mardi
- Kepala Dusun II Margorejo : Slamet Riyadi
- Kepala Dusun III Wayratupak: Fajar
- KepalaDusun IV Tanjungsari : Sukardi

2. Umkm keripik jahe
    - Ibu Sulis
    - Ibu Wulan
3. Masyarakat Desa Puji Rahayu